

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan karakter disiplin melalui pembiasaan salat duha berjamaah pada anak kelompok A dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Pembiasaan Salat Duha Berjamaah Terhadap Karakter Disiplin Anak memberikan dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan anak di kelompok A. Hal ini terlihat dari perbedaan yang meningkat pada hasil dari delapan pertemuan. Hasil dari selama delapan kali pertemuan, nilai anak-anak meningkat dari nilai awal sebelum menggunakan media video pembelajaran salat 20,5% menjadi 37,75% setelah menggunakan media video pembelajaran salat.
2. Efektivitas Pembiasaan Salat Duha Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak dilihat dari:
  - a. Peningkatan Karakter Disiplin

Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada karakter disiplin anak setelah delapan kali pertemuan menggunakan media video pembelajaran salat. Berdasarkan hasil perhitungan sebelum menggunakan media video pembelajaran salat mencapai total keseluruhan 77 dan setelah menggunakan media video pembelajaran salat meningkat menjadi 151. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap karakter disiplin anak.

b. Peningkatan Aktivitas Belajar

Hasil dari frekuensi sebelum menggunakan media video pembelajaran salat hanya ada 10 anak berada dalam kategori MB (Mulai Berkemabang) dan setelah menggunakan media video pembelajaran salat, frekuensi meningkat menjadi 10 anak berada dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 94,37%

c. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Hasil perhitungan dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan ketuntasan belajar dari 10 anak dengan keterangan BSB (Berkembang Sangat Baik) dan nilai keseluruhan mencapai 151 dan persentase 37,75% dengan skor penilaian 15,1 dalam kategori “sangat efektif”

3. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan karakter disiplin melalui pembiasaan salat duha berjamaah yaitu karena faktor internal, dimana guru membutuhkan belu dapat memanage waktu dengan benar sehingga perlunya persiapan yang matang dalam menyiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan pembiasaan salat duha berjamaah.
4. Kesulitan yang dihadapi anak dalam meningkatkan disiplin melalui pembiasaan salat duha berjamaah yaitu pada saat pembiasaan berlangsung, terlihat beberapa anak kebingungan saat merapihkan saf barisan salat, beberapa anak belum mampu melakukan gerakan salat dari awal sampai akhir dan beberapa anak kesulitan merapihkan dan melipat alat salat setelah digunakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk kepentingan pengembangan kedepannya, sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Peneliti mengharapkan RA Ar-Rahmi agar senantiasa terus berproses dalam pembiasaan yang telah berjalan ditingkatkan dan dievaluasi agar hasil yang diperoleh juga meningkat. Mengingat betapa pentingnya karakter bagi setiap manusia, khususnya anak usia dini.

### **2. Bagi Guru**

Peneliti menyarankan agar guru selalu mencoba hal-hal baru dalam strategi mengajar agar anak semakin senang dan paham serta dapat meningkatkan karakter disiplin anak dalam mengikuti pembiasaan.

### **3. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman, keterampilan tentang pentingnya menciptakan suasana belajar menyenangkan dalam proses pembelajaran pembiasaan salat duha berjamaah.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait agar lebih selektif dan mencari literatur yang akan digunakan dan menambah literatur agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pembiasaan salat duha berjamaah dalam meningkatkan disiplin anak usia dini.